

FRASA NOMINA YANG BERFUNGSI SEBAGAI KOMPLEMEN
DALAM KLAUSA BAHASA INGGRIS:
Kajian Sintaksis

*The Noun Phrase Functioning as the Complement in the English Clause:
Syntactic Analysis*

Lily Marliah

ABSTRACT

The purposes of the research are: (i) to describe the type of the noun Phrase (NP) functioning as the complement in the English clause; (ii) to describe the structure of the constituents of the noun phrase functioning as the complement in the English clause; (iii) to describe the constituents that may be reduced, inserted, substituted, or transformed. The techniques used in the research are descriptive method with substitution. Permutation, deletion/reduction, and, paraphrase techniques.

*The research results are: (i) The types of noun or noun phrase (NP) functioning as the complement is common noun.;(ii) The structure of the English NP may consist of a noun as the **head** preceded by determiners (definite/indefinite articles), nouns (common, collective), adjective, conjunction as the **pre-modifier**; or noun as the **head** followed by preposition, definite article, adjective, noun, present participle phrase or noun clause, as the **post-modifier**, or the combination of **the pre-modifier** and **post-modifier** with the noun as the **head**; (iii) The constituents of NP may be expanded by adding certain constituents, inserted, deleted, substituted with the equivalent constituents, and transformed.*

Key words: noun phrase, structure, function, subject complement, object complement

1. Pendahuluan

Berbeda dari bahasa Indonesia, frasa bahasa Inggris dapat terdiri atas satu kata, misalnya, *books*. (O'Grady ; 1993:186), (Brinton; 2000:170). Walaupun dapat terdiri atas satu kata, biasanya suatu frasa dapat diikuti/ didahului unsur lain sebagai pewatas.

Frasa nomina dapat ditemukan dalam suatu klausa bahasa Inggris yang berfungsi sebagai subjek, objek, komplemen, dan adverbial. Pembaca wacana

berbahasa Inggris kadang-kadang **tidak dapat membedakan frasa nomina yang mana yang berfungsi sebagai objek, yang mana sebagai komplemen**. Apabila hal ini terjadi, pembaca akan mendapat kesulitan dalam memahami konteks, sehingga komunikasi antara pembaca dan wacana yang dibaca tidak akan berjalan dengan lancar.

Untuk membedakan mana komplemen dan mana objek, perhatikan frasa nomina yang terdapat dalam klausa berikut ini :

- (1) a *We elected him the captain.* (active clause)
 S V O (NP) C_o (NP)
 ‘Kami memilih dia sebagai kapten.’
- b *He was elected the captain by us.* (passive clause)
 S VP O Adv
 ‘Dia dipilih menjadi kapten oleh kami.’
- * c *The captain was elected he by us.* (passive clause)
 S VP O Adv
 ‘Kapten itu dipilih dia oleh kami.’

Objek *him* pada klausa aktif (1) a dapat diubah menjadi subjek *he* pada klausa pasif b tanpa mengubah konteks ‘makna klausa/ kalimat’. Berdasarkan konteks klausa pasif c tidak berterima karena *the captain* bukan objek tapi komplemen. Jadi, objek pada klausa aktif dapat menjadi subjek pada klausa pasif, sedangkan komplemen tidak.

Penulis mencoba memaparkan jenis, unsur, serta struktur frasa nomina yang berfungsi sebagai komplemen, dengan harapan akan membantu pembaca untuk dapat memahami wacana yang dibaca dengan lebih baik.

2.1 Komplemen dan Komplementasi

Komplemen adalah salah satu unsur komplementasi yaitu unsur yang

mengikuti verba selain objek dan adverbial. Quirk *et al* (1985), Biber *et al* (2003). Quirk *et al* (1985) menyebut komplemen atau *complement* sebagai fungsi sintaktis dari klausa, sedangkan O’Grady (1996), menyebut *complement* sebagai fungsi frasa yaitu sebagai pewatas akhir. Penulis menggunakan istilah *complement* sebagai fungsi sintaktis dari klausa, dan *post-modifier* sebagai pewatas akhir. Untuk membedakan fungsi klausa dari fungsi frasa.

Verba yang mendahului komplemen atau *complement verbs* biasanya menyatakan: (i) *being*, misalnya, *be, remain, stay*; (ii) *seeming*, misalnya, *appear, look, feel, smell, taste*; (iii) *becoming*, misalnya, *become, get grow*. (Parrot 2006: 258).

Contoh :

- (2) *We are late.* (*being*)
 S V C_s(AP)
 ‘Kami terlambat.’
- (3) *The children felt uneasy.* (*seeming*)
 S V C_s(AP)
 ‘Anak-anak itu merasa gelisah.’
- (4) *She grows old.* (*becoming*)
 S V C_s(AP)
 ‘Dia bertambah tua.’

Frasa adjektiva, *late* pada klausa (2), *uneasy* pada klausa (3), dan *old* pada klausa (4), berfungsi sebagai komplemen subjek atau *subject complement* (*Cs*) karena mengacu kepada subjek *we* (2), *the children* (3), dan *she* (4).

Verba *to be* dengan komplemen *late* pada klausa (2) menyatakan *being late*, verba *to feel* dengan komplemen *uneasy* pada klausa (3) menyatakan

seeming uneasy, verba *to grow* dengan komplemen *old* pada klausa (4) menyatakan *becoming old*.

Selain berbentuk frasa adjektiva seperti yang terdapat pada klausa (2), (3), (4), komplemen dapat berbentuk frasa nomina, frasa verba, frasa preposisi, atau klausa nomina. Parrot (2006) pada Sujatna, Eva (2004). Contoh :

- (5) $\overbrace{\text{She became a nicer person.}}^{\text{Cs (frasa nomina)}}$
 S V Cs (frasa nomina)
 'Dia menjadi orang yang lebih baik.'
- (6) $\overbrace{\text{I saw him go.}}^{\text{Co (frasa verba)}}$
 S V O Co (frasa verba)
 'Saya melihat dia pergi.'
- (7) $\overbrace{\text{I made him under pressure.}}^{\text{Co (frasa preposisi)}}$
 S V O Co (frasa preposisi)
 'Saya membuatnya tertekan.'
- (8) $\overbrace{\text{Our holiday wasn't what we expected.}}^{\text{Cs (klausa nomina)}}$
 S V Cs (klausa nomina)
 'Liburan kami tidak seperti yang diharapkan.'

Frasa nomina *a nicer person* pada klausa (5) mengacu pada subjek *she*, frasa verba *go* pada klausa (6) mengacu pada objek *him*, frasa preposisi *under pressure* pada klausa (7) mengacu pada objek *him*, dan klausa nomina *what we expected* pada klausa (8) mengacu pada subjek *our holiday*. Frasa nomina yang mengacu pada subjek disebut komplemen subjek atau *subject complement* (*Cs*), dan yang mengacu pada objek disebut komplemen objek atau *object complement* (*Co*). Dalam makalah ini,

penulis hanya akan menganalisis komplemen subjek dan komplemen objek yang berbentuk frasa nomina saja.

2. Pembahasan

2.1 Jenis Frasa Nomina

Quirk *et al* (1985:247) membagi nomina menjadi dua jenis, *common noun* dan *propernoun*. *Common noun* dibagi lagi menjadi *count* dapat dihitung', dan, *non count* 'tidak dapat

dihitung' Baik *count* maupun *non count nouns*, dibagi menjadi *abstract*, dan, *concrete*. *Concrete common noun* yang dapat dihitung, misalnya, *bun, pig, toy*; *abstract common noun* yang dapat dihitung, misalnya, *difficulty, remark*. *Concrete common noun* yang tidak dapat dihitung, misalnya, *butter, gold*; *abstract common noun* yang tidak dapat dihitung, misalnya, *music, homework*. *Proper noun*, misalnya, *John, Paris*. Selain itu, ada juga nomina *dual class membership*, yaitu suatu nomina yang dapat dihitung, sekaligus tidak dapat dihitung. Misalnya, nomina *experience*, yang dapat dihitung dapat ditambah pewatas *several old* menjadi *several old experiences, much experience* (tidak dapat dihitung), *difficulty*, yang dapat dihitung dapat ditambah pewatas *many*, menjadi *many difficulties*, atau, *much difficulty*, untuk benda yang tidak dapat dihitung, tergantung konteks.

Biber *et al* (2006 : 241; 250), membagi nomina menjadi dua jenis utama, yaitu, *common noun*, dan, *proper noun* (misalnya, *Sue*). *Common noun* ada yang dapat dihitung atau *common countable*, dan, tidak dapat dihitung atau *common uncountable*. Baik *common countable* maupun *common uncountable*, dibagi lagi menjadi *definite* dan *indefinite* berdasarkan penggunaan

definite dan *indefinite articles*. *Definite common countable*, misalnya, *the cow* (*singular*), *the cows* (*plural*). *Indefinite common countable*, misalnya, *a cow* (*singular*), *cows* (*plural*). *Definite common uncountable*, misalnya, *the milk*, *indefinite common uncountable*, misalnya, *milk*.

Proper nouns dibagi lagi menjadi empat kategori, yaitu, *personal names*, misalnya, *Nancy, Alan Bond*; *geographical names*, misalnya, *Australia, Hobart*; *name of object*, misalnya, *boat*; *institution*, misalnya, *the National Australia Bank..* Biber *et al* (2006: 247; 250), juga menambahkan jenis nomina dengan *collective nouns*, dan, *unit nouns*. *Collective nouns* merupakan kelompok atau gabungan individu, misalnya, *committee* 'panitia', *army* 'tentara', *the United Nations* 'Persatuan Bangsa Bangsa'. Sebaliknya, *unit nouns* merupakan bagian dari satu kelompok/gabungan, yaitu, misalnya, *NP* yang menggunakan *quantifier* berupa *partitive* "a bit of, two pieces of", dan sebagainya, seperti *two pieces of advice, a slice of soft white bread*.

Berdasarkan paparan di atas, penulis menyimpulkan bahwa jenis-jenis nomina pembentuk frasa nomina adalah sebagai berikut :

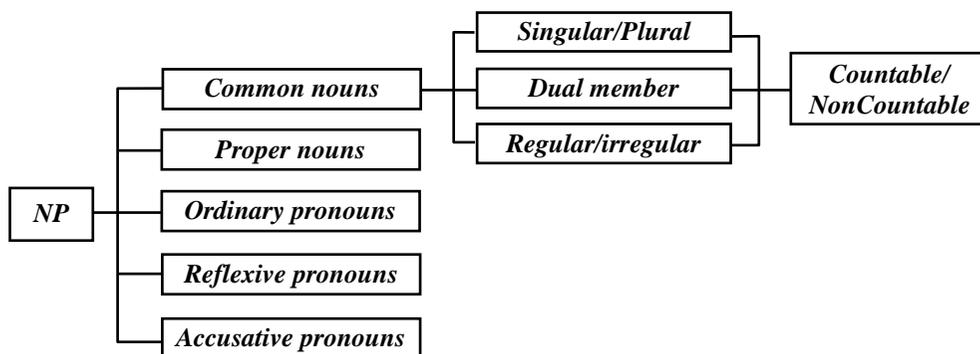


Diagram 1 Jenis-jenis Nomina Pembentuk Frasa Nomina

Common noun, misalnya, *king, sheriff (singular), bottles, birdhouses (plural), light, sound (dual member), surgeon-surgeons (regular noun), child-children (irregular noun), proper noun*, misalnya, *John, Paris, ordinary pronoun*, misalnya, *I, she, you, reflexive pronoun*, misalnya, *myself, ourselves, accusative pronoun*, misalnya, *him, them*. Tidak semua jenis nomina ini dapat digunakan dalam semua fungsi dalam suatu klausa bahasa Inggris. Nomina yang berfungsi sebagai subjek adalah *common noun, proper noun*, dan *ordinary pronoun*, dan *collective noun*, yang berfungsi sebagai objek adalah *common noun, proper noun*, dan *accusative pronoun*, yang berfungsi sebagai **komplemen**, dan adverbial adalah *common noun*.

2.2 Struktur Frasa Nomina

Borjars *et al* (2001 : 209) menyatakan bahwa “*Noun phrases consist of minimally a noun and a determiner, though the determiner can be the zero article. Noun phrases may also contain a large number of optional elements which can be either pre- or post-modifiers or predeterminers.*” Frasa nomina atau *noun phrase (NP)* bahasa Inggris dapat terdiri atas satu unsur, dapat diawali dengan unsur lain sebagai pewatas awal atau *pre-modifier*, diikuti unsur lain sebagai pewatas akhir atau *post-modifier*. *Pre-modifiers* adalah semua unsur antara *determiners* dan *noun* (sebagai *head*), *Post-modifiers* adalah semua unsur yang mengikuti *noun* sebagai *head*, atau pewatas akhir. Borjars *et al* menggunakan istilah *pre-modifiers* untuk pewatas awal, dan, *post-modifiers* untuk pewatas akhir, sedang-

kan O’Grady *at al* menggunakan istilah *specifier* untuk pewatas awal, dan *complement* untuk pewatas akhir. Penulis memilih istilah *pre-modifiers* dan *post-modifiers* supaya tidak salah memahami *complement* sebagai fungsi klausa, dan *complement* sebagai fungsi frasa.

Determiners terdiri atas *articles*, misalnya, *the, a, some, (Ø), demonstratives*, misalnya, *this, that, those, quantificational* atau *quantifying determiners*, atau *quantifier*, misalnya, *any, some, no, enough, every, each, neither, wh-word determiners* (misalnya, *which, whose, what*), dan *possessives*, misalnya, *my, his, our, their, NP’s*. Borjars *et al* (2001:195;198).

Struktur frasa nomina dapat terdiri atas satu unsur nomina sebagai *head*, misalnya *treasurer*; *pre-modifier* dengan nomina sebagai *head*, misalnya, *good news*, nomina sebagai *head*, dengan *post-modifier*, misalnya, *Saturday evening*, atau gabungan *modifier* dengan nomina sebagai *head*, dan *post-modifier*, misalnya, *15 pages long*.

2.3 Frasa Nomina yang Berfungsi Sebagai Komplemen Subjek (Cs)

Frasa nomina yang berfungsi sebagai komplemen subjek atau *subject complement (Cs)* ialah frasa nomina yang mengacu pada subjek. Pada umumnya, komplemen subjek terdapat pada pola klausa SVC yang berposisi setelah verba kopula. Perhatikan frasa nomina (huruf ditebalkan) yang terdapat pada klausa di bawah ini.

(9) Wang is **chairman of the new commission.**
 S V Cs
 ‘Wang adalah ketua komisi baru itu.’

(10) **The final proposal** should be at least **15 pages long.**
 S V Cs
 ‘Usulan terakhir itu sebaiknya paling sedikit limabelas halaman panjangnya.’

Frasa nomina pada klausa (9) *chairman of the new commission* adalah komplemen yang mengacu pada subjek *Wang*, frasa nomina *15 pages long* pada klausa (10) mengacu pada subjek *the final proposal*. Kedua frasa nomina tersebut berfungsi sebagai subjek

komplemen yang terdapat pada klausa yang berpola SVC.

Suatu frasa nomina yang berfungsi sebagai subjek komplemen dapat juga ditemukan pada klausa berpola SVOC. Contoh :

(11) **That party** may cost you **a lot of money.**
 S V O Cs
 ‘Pesta itu dapat menghabiskan banyak uang anda.’

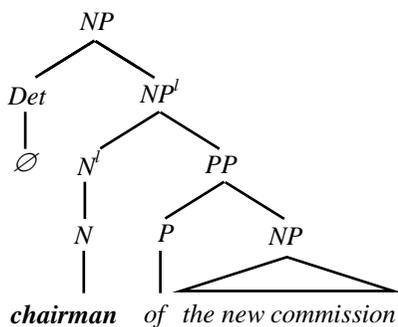
Pada klausa (11), frasa nomina *a lot of money* tidak mengacu kepada objek *you*, tetapi kepada subjek *that party*.

Suatu frasa nomina yang berfungsi sebagai komplemen subjek dapat berbentuk frasa koordinasi seperti yang terdapat dalam klausa berikut

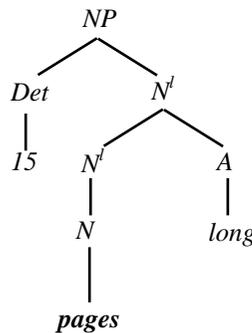
(12) *Beer is made from* **barley and hops.**
 S V Cs
 ‘Bir terbuat dari buah hop dan gandum.’

Frasa nomina pada klausa (12) *barley and hops* berfungsi sebagai komplemen yang mengacu kepada subjek *beer*.

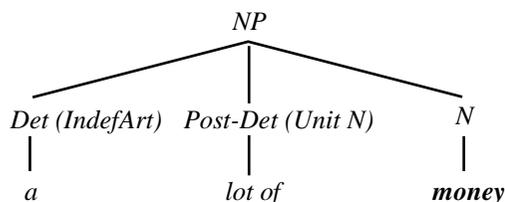
Frasa nomina (9) sampai dengan (12) dapat diilustrasikan dalam diagram berikut (*noun* sebagai *head* ditebalkan)



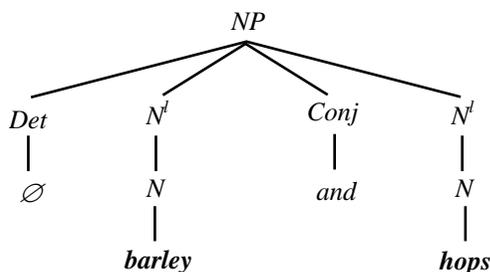
(9) a **chairman** of the new commission



(10) a **15 pages** long



(11) a *a lot of money*



(12) a *barley and hops*

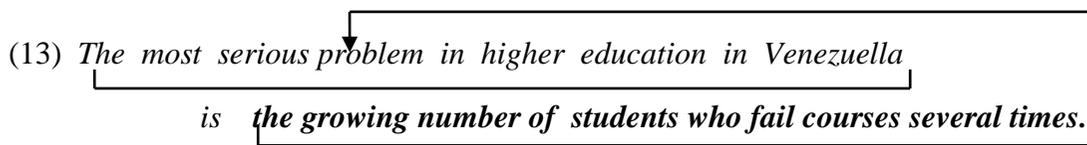
Diagram 2 :

Struktur Frasa Nomina Bahasa Inggris yang Berfungsi Sebagai Komplemen Subjek; *Pre-Modifier* dengan *Head*, *Head* dengan *Post-Modifier*, *Pre-Modifier* dengan *Head* dan *Post-Modifier*, *Head*, *Conjunction*, *Head* (Frasa Koordinasi)

Diagram 2 menunjukkan frasa nomina (9) a *chairman of the new commission* terdiri atas nomina *chairman* sebagai *head*, frasa preposisi *of the new commission* sebagai *post-modifier*, frasa nomina (10) a *15 pages long* terdiri atas *determiner* 15 sebagai *pre-modifier*, nomina *pages* sebagai *head*, dan adjektiva *long* sebagai *post-modifier*. Frasa nomina (11) a *a lot of money*

terdiri atas *determiner (indefinite art)* “a”, *post-determiner (unit noun)* “lot of” sebagai *pre-modifier*, nomina *money* sebagai *head*. Frasa nomina (12) a *barley and hops* merupakan frasa koordinasi antara nomina *barley* dan *hops*, dengan konjungsi *and*.

Perhatikan frasa nomina yang terdapat pada klausa berikut ini



S V

Cs (NP)

‘Masalah yang paling serius dalam pendidikan yang lebih tinggi di Venezuela adalah bertambahnya jumlah murid yang tidak lulus ujian.beberapa kali’

Frasa nomina (13) a *the growing number of students who fail courses several times* berasal dari satu unsur nomina yaitu *students*. Frasa nomina (13) b *students* dapat diperluas dengan menambah *determiner (definite article)* “the” sebagai *pre-modifier* menjadi

(13) c *the students*

Frasa nomina *the students* dapat diperluas dengan menyisipkan frasa

adjektiva *growing* sebagai *pre-modifier* menjadi

(13) d *the growing students*

Frasa nomina *the growing students* dapat diperluas dengan menyisipkan *collective noun* “number of “ sebagai *pre-modifier* menjadi

(13) e *the growing number of students*

Frasa nomina *the growing number of students* dapat diperluas dengan menambah klausa nomina *who fail courses several times* menjadi

(13) a *the growing number of students who fail courses several times* *Relative pronoun* “*who*” dengan verba *fail* pada klausa nomina *who fail courses several times* dapat dihapuskan dan diubah menjadi *participial phrase* menjadi

(13) f *the growing number of students failing courses several times*

atau *relative clause* “*who fail courses several times*” dapat disubstitusi dengan *present participial phrase* “*failing courses several times*” seperti pada data (13) f

Berdasarkan analisis frasa nomina (5) a, (9) a sampai dengan (13) a, penulis menyimpulkan suatu frasa nomina yang berfungsi komplemen subjek dapat diperluas, disisipi, dan dihapuskan,

Kaidah 1

Subject Verb Cs(Noun Phrase)

$$S(NP)+V \begin{cases} \text{Become} + \text{Cs} \\ \text{cost} \end{cases} \begin{cases} \text{Det(IndefArt)} + N \\ \text{Det(IndefArt)} + A+N \\ \text{Det (IndefArt) Post-Det(Unit N)} + N \end{cases}$$

$$S(NP)+V \begin{cases} \text{be} \\ \text{mean} \end{cases} + \text{Cs} \begin{cases} \text{Det (DefArt} + \text{NI} + \text{of-PP(P+ DefArt} + \text{AP} + \text{N2)} \\ \text{Ø} + \text{N(Gerund)} + \text{AP} + \text{N} \end{cases}$$

Subject Verb Cs(Noun Phrase)

S(NP)+V(be made) + Cs (NI + Conj + NI)

*S(NP)+V(be made)+Cs { Det(IndefArt) + A+ Post-Det(CollectiveN)+NI+Present }
Participial P(Present Participle V+ N2+Quant+N3) }*

Apabila lebih dari satu nomina dalam frasa, *NI* berfungsi sebagai *head*, *N2* berfungsi sebagai pewatas.

2.4 Frasa Nomina yang Berfungsi Sebagai Komplemen Objek (Co)

Parrott (2006: 260) “ *Object complement verbs need to be followed by both a direct object and a complement. These verbs often describe : (i)*

judgements, eg. consider, find, imagine, think; (ii) liking or wanting, e.g. like, prefer, want; (iii) ways of naming, changing or making things, e.g. appoint, baptise, call, declare, elect, make, leave,

name; (iv) ways of stopping things from changing, e.g. hold, keep”.

Frasa nomina yang berfungsi sebagai komplemen objek dapat di-ekspresikan dalam klausa berikut :

(14) They appointed Ms Jones a treasurer.
 S V O Co(NP)
 ‘Mereka mengangkat Ms Jones sebagai seorang bendahara.’

(15) They elected her chairman of the committee.
 S V O Co(NP)
 ‘Mereka memilih dia (sebagai) ketua panitia.’

(16) They considered him a man with double talents.
 S V O Co(NP)
 ‘Mereka menganggapnya laki-laki dengan bakat ganda.’

Frasa nomina *treasurer* pada klausa (14) adalah komplemen objek yang mengacu kepada objek *Ms Jones*, frasa nomina *chairman of the committee* pada klausa (15) mengacu kepada objek *her*, frasa

nomina *a man with double talents* pada klausa (16) mengacu kepada objek *him*. Struktur frasa nomina (14), (15), dan, (16) dapat diilustrasikan dalam diagram berikut :

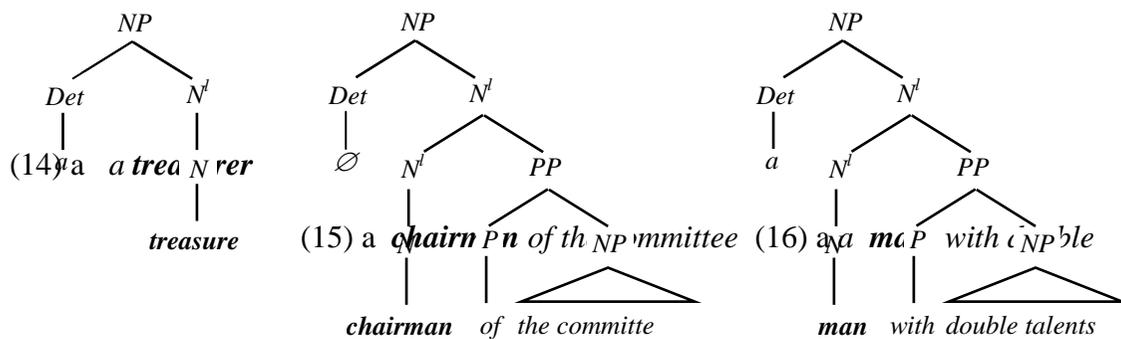


Diagram 3 :

Struktur Frasa Nomina Bahasa Inggris yang Berfungsi Sebagai Komplemen Objek; *Pre-Modifier* dengan *Head*, *Head* dengan *Post-Modifier*, *Pre-Modifier* dengan *Head* dan *Post-Modifier*

Frasa nomina (14) *a treasurer* terdiri atas *determiner (indefinite article)* “a” sebagai *pre-modifier* dengan

nomina *treasurer* sebagai *head*, (15) *chairman of the committee* terdiri atas nomina *chairman* sebagai *head*, dan

frasa preposisi *of the committee* sebagai *post-modifier*, (16) *a a man with double talents* terdiri atas *determiner (indefinite article) "a"* sebagai *pre-modifier*, nomina *man* sebagai *head*, dan, frasa preposisi *with double talents* sebagai *post-modifier*.

Berdasarkan analisis frasa nomina (14) *a*, (15) *a dan*, (16) *a*, penulis menyimpulkan suatu frasa nomina yang berfungsi komplemen objek dapat ditemukan pada klausa berpola *SVOC*

Kaidah 2

$$S(NP + \left\{ \begin{array}{l} \textit{appoint} \\ \textit{elect} \\ \textit{consider} \end{array} \right\}) + \textit{Co} \left\{ \begin{array}{l} \textit{IndefArt} + \textit{N} \\ \textit{NI} + \textit{Prep} + \textit{DefArt} + \textit{N2} \\ \textit{IndefArt} + \textit{NI} + \textit{Prep} + \textit{A} + \textit{N2} \end{array} \right\}$$

3. Penutup

Jumlah data yang dianalisis sebanyak 51 data, tapi hanya sebagian kecil hasil penelitian yang dapat diungkapkan di sini. Penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut :

- a. frasa nomina yang berfungsi sebagai komplemen subjek dan objek berkategori *common noun*;
- b. frasa nomina yang berfungsi sebagai komplemen subjek dapat ditemukan pada klausa yang berpola *SVC*, dan *SVOC*, sebagai komplemen objek dapat ditemukan pada klausa yang berpola *SVOC*
- c. struktur frasa nomina yang berfungsi sebagai komplemen subjek dapat terdiri atas *pre-modifier* dengan *noun* sebagai *head*, *noun* sebagai *head* dengan *post-modifier*, gabungan *pre-modifier*, *noun* sebagai *head*, dan *post-modifier*, *noun* sebagai *head*, *conjunction* dengan *noun* sebagai *head* (frasa koordinasi); yang berfungsi sebagai komplemen objek dapat terdiri atas *pre-modifier* dengan *noun* sebagai *head*, *noun* sebagai *head* dengan *post-modifier*, gabungan *pre-modifier*, *noun* sebagai *head*, dan *post-modifier*;
- d. unsur suatu frasa nomina yang berfungsi sebagai komplemen dapat terdiri atas *determiner (definite/ indefinite article)*, *adjective*, *noun (unit n)*, *conjunction* sebagai *pre-modifier*, *noun* sebagai *head*, *definite article*, *preposition*, *adjective*, *noun*, sebagai *post-modifier*.
- e. unsur frasa nomina yang berfungsi sebagai komplemen dapat diperluas, dilesapkan, disisipi, dengan menambah/ melepasakan unsur *pre-modifier* atau *post-modifier*.

DAFTAR PUSTAKA

Borjars *et al.* 2001. *Introducing English Grammar*. New York : Arnold.
Oxford University Press Inc.

Brinton, Laurel J. 2000. *The Structure of Modern English*. USA : John
Benyamin Publishing.

Jacobs, A Roderick. 1995. *English Syntax. A grammar for English Language Professional*. England :
Oxford University Press.

O' Grady *et al.* 1996. *Contemporary Linguistics*. New York : Longman.

Parrott, Martin. 2006. *Grammar for English Language Teachers*.
United Kingdom : Cambridge
University Press.

Sujatna, Eva Tuckita Sari. 2004.
Komplemen Objek dalam Bahasa Inggris. Kajian Sintaksis dan Semantis. Bandung : Pascasarjana
Unpad.

Internet.

- 2006 *David Gillette* ddgillet @
calpoly.edu.

DAFTAR KAMUS

Richards, Jack *et al.* 1989. *Longman Dictionary of Applied Linguistics*.
Hongkong : Longman Group.

Quirk, Lord *et al.* 2003. *Longman Dictionary of English Language and Culture*. England : Pearson
Education Ltd.